

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris mengenai dampak moralitas individu, whistleblowing, pengendalian internal, komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan BUMDes. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada 114 pengelola dan pengawas BUMDes di Kecamatan Kepenuhan, Kabubapten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pengolahan data menggunakan *Smart Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian smartPLS ini menunjukkan bahwa moralitas individu, whistleblowing, pengendalian internal, berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, sementara komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan BUMDes. Melalui kombinasi standar moral yang tinggi, mekanisme whistleblowing yang efektif, dan pengendalian internal yang baik maka pencegahan kecurangan BUMDes dapat di perkuat. Hal ini membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes, menjaga BUMDes tetap dikembangkan untuk tujuan yang seharusnya, serta meningkatkan pendapatan ekonomi desa dan berdampak bagi pembangunan di daerah pedesaan.

Keywords : BUMDes, Moralitas Individu, Whistleblowing, Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Pencegahan Kecurangan.